GAMBARAN *PROACTIVE PERSONALITY* PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM

SKRIPSI

OLEH :

MELVA ANJELIA

04041281924070

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN *PROACTIVE PERSONALITY* PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

MELVA ANJELIA

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal, 30 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog	Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 199010282018032001	NIP. 197805212002122004
Penguji I	Penguji II
Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog	M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198703192019032010	NIP. 198108132012101201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 30 Maret 2023

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama	: Melva Anjelia
NIM	: 04041281924070
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Kedokteran
Judul Skripsi	: Gambaran *Proactive Personality* pada Mahasiswa di Universitas yang Melaksanakan Program MBKM

Indralaya, 30 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog	Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 199010282018032001	NIP. 197805212002122004

Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya Melva Anjelia yang bertanda tangan dibawah ini dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 30 Maret 2023

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

C0150AKX189657081

Melva Anjelia

NIM.04041281924070

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdullilah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjadi tempat mengadu, meminta dan memeberikan kekuatan serta hal terbaik disetiap proses kehidupan.
2. Bapak dan Mamak yang selalu menjadi alasan dan amunisi untuk terus melangkah dan menyelesaikan apapun yang aku mulai.
3. Apin dan Kais yang selalu menjadi penyemangat untuk terus memberikan contoh terbaik sebagai seorang kakak.
4. *Room-mate* sekaligus teman seperjuangan sejak SMA Feni terima kasih sudah mau menjadi teman diskusi yang sangat menyenangkan serta Nita, Rizki, Sarah, Meli dan Nora yang selalu memberikan dukungan di tengah kesibukan masing-masing.
5. Salsa terima kasih sudah menjadi teman di ujung perkuliahan ini. Nov, Pipa, Silvia, Leny, Chen serta teman-teman angkatan 2019 terima kasih atas bantuan, dukungan dan kebersamaanya selama perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

"For indeed, with hardship will be ease"

Ash-Sharh:5

"Its oke it will pass"

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Gambaran *Proactive Personality* pada Mahasiswa di Universitas yang melaksanakan program MBKM" penulisan skripsi ini merupakan pemenuhan tugas akhir penyusunan skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan sehingga peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan bagi peneliti.
4. Mba Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji I yang telah memberikan arahan yang bermanfaat dan sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi peneliti.
5. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan skripsi.

6. Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., MA, selaku penguji II yang telah memberikan arahan yang bermanfaat dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi penelitian.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Keluarga dan teman-teman Psikologi 2019 yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan laporan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar di masa mendatang penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi tiap orang yang membaca.

Indralaya, 30 Maret 2023

Melva Anjelia
NIM. 04041281924070

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

ABSTRAK ..... **xviii**

ABSTRACT ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoritis 7

2. Manfaat Praktis 7

E. Keaslian Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI **16**

A. *Proactive Personality* 16

1. Pengertian *Proactive Personality* 16

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Proactive Personality* 17

3. Indikator *Proactive Personality* 19

B. Gambaran *Proactive Personality* pada Mahasiswa di Universitas yang Melaksankan Program MBKM 20

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Identifikasi Variabel Penelitian 23

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 23

1. *Proactive Personality* 23

C. Populasi dan Sampel Penelitian 24

1. Populasi penelitian 24

2. Sampel Penelitian 24

3. Teknik Pengambilan Sampel 25

D. Metode Pengumpulan Data 25

1. Skala *Proactive Personality* 27

E. Validitas dan Reliabilitas 28

1. Validitas 28

2. Reliabilitas 29

F. Metode Analisis Data 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31

A. Orientasi Kancah Penelitian 31

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 33

1. Persiapan Administrasi 33

2. Persiapan Alat Ukur 33

3. Pelaksanaan Penelitian 35

C. Hasil Penelitian 39

1. Deskripsi Subjek Penelitian 39

2. Deskripsi Data Penelitian 44

D. Analisis Tambahan 48

1. Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Jenis Kelamin 48

2. Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Kelompok Jurusan 51

3. Uji Beda Tingkat *Proactive Personlity* Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi 53

4. Hasil Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Program MBKM 55

5. Hasil Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Frekuensi Keikutsertaan 63

6. Hasil Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Cara Pelaksanaan MBKM 64

7. Hasil Uji Beda Tingkat *Proactive Personality* Berdasarkan Semester 67

8. Mean Indikator *Proactive Personality* 72

E. Pembahasan 74

F. Kelemahan Penelitian 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan 26

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Proactive Personality* 28

Tabel 4.1 Distribusi Skala *Proactive Personality* setelah Uji Coba……..35

Tabel 4.2 Distribusi penomoran baru skala *proactive personality*.....35

Tabel 4.3 Tabel Penyebaran Skala *Try Out* 36

Tabel 4.4 Tabel Penyebaran Skala Penelitian 37

Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin..... 39

Tabel 4.6 Deskripsi Usia Subjek Penelitian Berdasarkan Usia 39

Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester 40

Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelompok Jurusan 40

Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi 40

Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Mahasiswa MBKM 41

Tabel 4.11 Deskripsi Program MBKM yang di Ikuti Mahasiswa MBKM 41

Tabel 4.12 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Frekuensi Keikutsertaan MBKM 41

Tabel 4.13 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Cara Pelaksanaan MBKM 42

Tabel 4.14 Deskripsi Subjek Penelitian yang MBKM Berdasarkan Jenis Kelamin 42

Tabel 4.15 Deskripsi Subjek Penelitian yang MBKM Berdasarkan Usia..... 43

Tabel 4.16 Deskripsi Subjek yang MBKM Berdasarkan Semester 43

Tabel 4.17 Deskripsi Subjek Yang MBKM Berdasarkan Kelompok Jurusan 43

Tabel 4.18 Deskripsi Subjek yang MBKM Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi 44

Tabel 4.19 Deskripsi data Subjek Penelitian 44

Tabel 4.20 Rumusan Kategorisasi 45

Tabel 4.21 Deskripsi Kategorisasi *Proactive Personality* Pada Subjek Penelitian 46

Tabel 4.22 Deskripsi Kategorisasi *Proctive Personality* pada Subjek Tidak MBKM 46

Tabel 4.23 Deskripsi Kategorisasi *Proactive Personality* pada Subjek Sedang MBKM 46

Tabel 4.24 Deskripsi Kategorisasi *Proactive Personality* pada Subjek Pernah MBKM 47

Tabel 4.25 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Status MBKM Pada Subjek Penelitian 47

Tabel 4.26 Hasil Mean 47

Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Status MBKM Pada Subjek Non-MBKM dan MBKM (sedang &Pernah) 48

Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasakan Jenis Kelamin Pada Subjek Penelitian 49

Tabel 4.29 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek Tidak MBKM 49

Tabel 4.30 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek Sedang MBKM 50

Tabel 4.31 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek Pernah MBKM 50

Tabel 4.32 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kelompok Jurusan Pada Subjek Penelitian 51

Tabel 4.33 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kelompok Jurusan Pada Subjek Tidak MBKM 51

Tabel 4.34 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kelompok Jurusan pada Subjek Sedang MBKM 52

Tabel 4.35 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kelompok Jurusan pada Subjek Pernah MBKM 53

Tabel 4.36 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek Penelitian 53

Tabel 4.37 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek Tidak MBKM 54

Tabel 4.38 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek Sedang MBKM 54

Tabel 4.39 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi pada Subjek Pernah MBKM 55

Tabel 4.40 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program MBKM Pada Subjek Penelitian (Sedang dan Pernah MBKM) 56

Tabel 4.41 Hasil *Post Hoc* 56

Tabel 4.42 Nilai Mean 58

Tabel 4.43 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program M BKM pada Subjek Sedang MBKM 59

Tabel 4.44 Hasil *Post Hoc* 59

Tabel 4.45 Nilai Mean 62

Tabel 4.46 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program MBKM pada Subjek Pernah MBKM 63

Tabel 4.48 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Frekuensi Keikutsertaan Pada Subjek Penelitian (Sedang dan Pernah MBKM**)** 63

Tabel 4.49 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Frekuensi Keikutsertaan Pada Subjek Sedang MBKM 64

Tabel 4.50 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Frekuensi Keikutsertaan Pada Subjek Pernah MBKM 64

Tabel 4.51 Deskripsi Hasil Uj Beda Berdasarkan Cara Pelaksanaan Pada Subjek Penelitan (Sedang dan Pernah MBKM**)** 65

Tabel 4.53 Deskripsi Hasil Uj Beda Berdasarkan Cara Pelaksanaan Pada Subjek Sedang MBKM 65

Tabel 4.54 Hasil *Post Hoc* 65

Tabel 4.55 Nilai Mean 66

Tabel 4.56 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Cara Pelaksanaan pada Subjek Pernah MBKM 66

Tabel 4.57 Hasil *Post Hoc* 66

Tabel 4.58 Nilai Mean 67

Tabel 4.59 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Pada Subjek Penelitian 67

Tabel 4.60 Hasil *Post Hoc* 68

Tabel 4.61 Nilai Mean 69

Tabel 4.62 *Hasil Post Hoc*..... 70

Tabel 4.63 Nilai Mean..... 71

Tabel 4.64 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Pada Subjek Sedang MBKM 71

Tabel 4.66 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Pada Subjek Pernah MBKM 72

Tabel 4.68 Mean Indikator *Proactive Personality* Pada Subjek Penelitian 72

Tabel 4.69 Mean Indikator *Proactive Personality* Pada Subjek Tidak MBKM .. 73

Tabel 4.70 Mean Indikator *Proactive Personality* Pada Subjek Sedang MBKM 73

Tabel 4.71 Mean Indikator *Proactive Personality* Pada Subjek Pernah MBKM. 73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ……...89

LAMPIRAN B ……...101

LAMPIRAN C ……...122

LAMPIRAN D ……...127

LAMPIRAN E ……133

GAMBARAN *PROACTIVE PERSONALITY* PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG MELAKSANAKAN MBKM

Melva Anjelia[1], Rosada Dwi Iswari[2]

ABSTRAK

Proactive personality adalah kepribadian yang perlu dimiliki oleh mahasiswa agar dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran *proactive personality* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan MBKM. Pengukuran dilakukan dengan skala baku yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori Bateman dan Crant. Skala *proactive personality* terdiri dari 30 aitem dengan koefisien *cronbach alpha* 0,928. Analisi data yang digunakan adalah teknik ststistik deskriptif. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 310 mahasiswa yang tidak, sedang maupun pernah mengikuti MBKM. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa yang tidak MBKM dan pernah MBKM mayoritas berada pada kategori *proactive personality* sedang dan mahasiswa yang sedang MBKM mayoritas berada pada kategori *proactive personality* tinggi. Nilai mean tertinggi *proactive personality* berada pada mahasiswa yang sedang mengikuti MBKM.

Kata Kunci : *Proactive Personality*, MBKM

[1]Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
[2]Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Rosada Dwi Iswari, M.Psi,. Psikolog	Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 199010282018032001	NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

DESCRIPTION OF PROACTIVE PERSONALITY TO STUDENTS AT UNIVERSITIES IMPLEMENTING OF MBKM

Melva Anjelia[1], Rosada Dwi Iswari[2]

ABSTRACT

Proactive personality is a personality that needs to be owned by students in order to actively participate in the learning process. This study was conducted with the aim of knowing the description of proactive personality in students at universities that implement MBKM. Measurements were made with a standardized scale modified by researchers based on Bateman and Crant theory. The proactive personality scale consists of 30 items with a Cronbach alpha coefficient of 0.928. Data analysis used is descriptive statistical techniques. Participants in this study totaled 310 students who did not, were or had participated in MBKM. The results showed that students who were not MBKM and had MBKM were mostly in the medium proactive personality category and students who were MBKM were mostly in the high proactive personality category. The highest average value of proactive personality is in students who are currently participating in MBKM.

Keywords : *Proactive Personality*, MBKM

[1]*Student at Psychology Department of Medicine Faculty, Sriwijaya University*
[2]*Lecture at Psychology Department of Medicine Faculty, Sriwijaya University*

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Rosada Dwi Iswari, M.Psi,. Psikolog	Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 199010282018032001	NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perubahan pasar, berkembangnya teknologi, migrasi, persaingan internasional, globalisasi, dan tantangan lingkungan serta politik transnasional di mana semuanya mendorong perolehan keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa untuk bertahan dan berhasil di abad kedua puluh satu (Scott, 2015). Tidak hanya tuntutan pada mahasiswa, perguruan tinggi juga dituntut untuk mampu merancang serta melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran yang meliputi aspek, pengetahuan, sikap, serta keterampilan secara optimal dan terus-menerus (Fauziah et al., 2021). Dengan adanya permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kemendikudristek menghadirkan sebuah program yang diberi nama Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM).

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia periode 2019 - 2024 yaitu Nadiem Makarim. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan upaya memberikan pelajaran terbaik bagi mahasiswa sebagai upaya untuk mengatasi masalah mengenai tuntutan yang tinggi pada karir dimasa depan. Dengan adanya program ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil pembelajaran diluar kampus, namun tetap terhitung sebagai SKS pembelajaran maksimal 3

semester. Di mana mahasiswa diperbolehkan untuk mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS atau juga bisa megambil SKS di program studi yang berada di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara 20 SKS (Fuadi, 2022).

Beberapa bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam program MBKM di antaranya pertukaran pelajar yang setara dengan 20 SKS di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk merasakan perkuliahan diluar program studi ataupun di Perguruan Tinggi lain. Magang/praktik kerja yang setara dengan 20 SKS di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan serta mendapatkan pengalaman nyata agar dapat meningkatkan kompetensi diberbagai sektor yang ada. Riset setara dengan 20 SKS, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan riset akademik dan industri dibawa pengawasan dosen/ peneliti yang berpengalaman. Study independen setara dengan 20 SKS, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri di luar kelas perkuliahan agar dapat mengadaptasi kemampuan baik *hardskill* maupun *softskill* yang dibutuhkan.

Kegiatan wirausaha setara dengan 20 SKS di mana mahasiswa yang memiliki minat wirausaha diberikan kesempatan untuk mengembangkan usahanya lebih awal dan terbimbing. Proyek kemanusiaan setara dengan 12 SKS, mahasiswa diharapkan dapat menjunjung nilai kemanusiaan dengan memecahkan permasalahan yang terjadi dimasyarakat sesuai dengan minat serta keahlian dengan tujuan meningkatkan kepekaan sosial. Asistensi mengajar di satuan pendidikan yang setara dengan 20 SKS di mana tujuan dari program ini adalah untuk membantu

dalam pemerataan pendidikan di Indonesia dengan cara menjadi guru disatuan pendidikan yang mengharapkan perhatian khusus. Kemudian ada proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik (KKNT) dengan maksimal setara dengan 20 SKS, pada kegiatan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk hidup ditengah masyarakat untuk megembangkan potensi daerah dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di suatu daerah (Kemendikbud, 2020).

Program ini dihadirkan dengan alasan agar mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai berbagai keilmuan yang dapat berguna dalam memasuki dunia kerja (Kemendikbud, 2020). Adanya peningkatan *soft skill* dan *hard skill*, menciptakan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pimpinan masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian merupakan tujuan dari diciptakannya MBKM (Fauziah et al., 2021). Pada penelitian yang dilakukan Fauziah, Vantissha, dan Unggul (2021) menemukan bahwa Program MBKM dapat membantu persiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan dapat mengembangkan kompetensi sebagai bekal setelah menyelesaikan pendidikan, dikarenakan pada program MBKM mahasiswa dibekali dengan pengalaman untuk terjun langsung ke lapangan (industri). MBKM ini diharapkan dapat menjadi solusi agar dapat menciptakan lulusan yang sesuai dengan keinginan dunia usaha, untutan zaman, kemajuan IPTEK, serta perkembangan masyarakat (Fauziah et al., 2021).

Menurut Dwi sebagai Kepala Program Studi (Kaprodi) Farmasi UAD, dimulainya MBKM dikarenakan adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja (Kemendikbud, 2022). Pada penelitian Sari, Tawami, dan

Bustan (2021) menemukan bahwa terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai dampak dari program MBKM, diantaranya kompetensi non-kognitif seperti kemampuan komunikasi sosial, kemampuan membaca lingkungan sosial, keterampilan mengambil keputusan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru. Melalui program magang MBKM diketahui dapat melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dengan budaya kerja (Fuadi, 2022).

Pembelajaran pada kurikulum MBKM memberikan mahasiswa kesempatan dan tantangan dalam mengembangkan kreatifitas, inovasi, kapasitas, kepribadian, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari serta menemukan pengetahuan melalui kenyataan di lapangan seperti permasalahan rill, kolaborasi, interaksi sosial, manajemen diri dan tuntutan serta pencapaian kerja (Kemendikbud, 2020). Di mana proses pembelajaran yang demikian merupakan perwujudan dari pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student Centerd Leaning*). *Student Centered Learning* (SCL) merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa/ mahasiswa menjadi pusat dari pembelajaran. MBKM yang merupakan bentuk nyata dari *Student Centered Learning* bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari mahasiswa serta memperoleh lulusan terbaik dan juga mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya (Wahyuni & Abdillah, 2019).

Penerapan metode belajar *Student Centered Learning* yang sejalan dengan kurikulum MBKM menuntut mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, selain itu mahasiswa juga dituntut untuk bertanggung jawab dan inisitif dalam mengenaili kebutuhan akan pelajaran, dan dapat menjelajahi sumber-sumber informasi yang dibutuhkan (Shohib & Ernawati,

2018). Dengan adanya tuntutan tersebut, kepribadian yang proaktif (*proactive personality)* sangat dibutuhkan bagi mahasiswa secara umum yang menerapkan proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* maupun mahasiswa yang tertarik dan sedang maupun yang pernah bergabung dengan berbagai program yang ditawarkan di MBKM. Di mana individu yang proaktif adalah individu yang mengambil inisiatif dengan cara mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, menjelajahi dunia kerja serta siap memanfaatkan peluang-peluang yang ada dimasa depan (Buil, Martínez, & Matute, 2019). MBKM merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan baik didunia kerja nantinya.

Menurut Suthar (2020) kepribadian yang terampil dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan baru serta mampu bertanggung jawab dengan keputusan karir dan pekerjannya adalah *proactive personality*. Individu yang memiliki p*roactive personality* cenderung memperlihatkan prilaku proaktif dalam melakukan penilaian terhadap diri sendiri, mendapatkan informasi mengenai karir, menentukan tujuan, dapat menyelesaikan masalah dan dan berfokus pada masa depan (Darmayanti & Salim, 2020).

Proactive Personality pada mahasiswa ditemukan secara positif memprediksi eksplorasi karir (Weifang et al., 2022). Penelitian lainnya yaitu He, Zhou, Rao dan Yang (2020) menemukan bahwa *proactive personality* secara signifikan dan negatif memprediksi kesulitan mahasiswa dalam mengambil keputusan karir. Mahasiswa dengan *proactive personality* yang tinggi diketahui akan mencari peluang agar tercipta perubahan, menciptakan tujuan yang tepat,

menganalisis masalah, serta mencegah masalah tersebut terjadi dengan sikap yang proaktif, dengan demikian dapat mengurangi persepsi mengenai kesulitan dalam mengambil keputusan karir (Duan et al., 2018).

Menurut Bateman dan Crant (1993) *proactive personality* adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi lingkungan, inisiatif, memanfaatkan peluang, serta bertahan hingga lingkungnnya berubah kearah yang bernilai. Bateman dan Crat (1993) menjelaskan 4 indikator *proactive personality*, yaitu: mengidentifikasi peluang di mana individu dengan *proactive personality* mampu mengenali peluang lebih cepat dibandingkan orang lain. Menunjukkan inisiatif, individu dengan *proactive personality* secara aktif menunjukan ide dan gagasannya dalam kondisi apapun. Mengambil tindakan, berusaha merelisasikan ide atau gagasan yang ia miliki dengan melakukan sesuatu agar ide dan gagasan tersebut dapat tercapai. Serta gigih, individu ini akan berusaha mempertahankan ide dan gagasanya sampai menghasilkan perubahan dalam kondisi apapun.

Berdasarkan pembahasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *proactive personality* pada mahasiswa baik mahasiswa secara umum yang tidak ikut program MBKM maupun mahasiswa yang sedang dan pernah mengikuti program MBKM.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana gambaran *proactive personality* pada mahasiswa di Universitas yang melaksanakan program MBKM ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *proactive personality* pada mahasiswa di Universitas yang melaksanakan program MBKM

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan psikologi khususnya pada bidang psikologi kepribadian dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para mahasiswa mengenai *proactive personality*. Agar dapat meningkatkan kesempatan kesuksesan karir setelah lulus dari perguruan tinggi nantinya.

b. Bagi Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dengan penelitian ini. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

gambaran *proactive personality* pada mahasiswa di Universitas yang melaksanakan program MBKM.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu "Gambaran *Proactive Personality* pada Mahasiswa di Universitas yang Melaksanakan Program MBKM". Ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul yang akan diteliti.

Jurnal dengan judul "Hubungan antara Kepribadian Proaktif dengan Efikasi diri dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro" yang dilakukan oleh Nadia Virza Fitwaturrusuliyah dan Dian Ratna Sawitri pada tahun 2017. Subjek terdiri dari 183 mahasiswa tahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponogoro. Hipotesis pada peneitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian ini menemukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepribadian proaktif dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terdapat pada variabel dan subjek. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kepribadian proaktif dan variabel bebasnya adalah efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *proactive personality*. Pada penelitian di atas subjeknya adalah mahasiswa trahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponogoro sedangkan pada penelitian ini

subjeknya adalah mahasiswa yang sedang, pernah dan tidak mengikuti program MBKM.

Jurnal dengan judul “Hubungan Antara Kepribadian Proaktif Dan Dimensidimensi *Work-Life Balance* Pada Perawat” ditelitih oleh Rizki Hajizah, Hendro Puspo Wiroko, dan Anindya Dewi Paramita. Dewi pada tahun 2020. Sampel penelitian ini terdiri dari 170 perawat di Jakarta Timur. Hipotesi pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dengan dimensi *work life balance*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dengan dimensi *work intereference with personal life* (r=0,236), *personal life enhancement of work* (r=0,462) dan dimensi *work enhancement of personal life* (r=0,559). Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepribadian proaktif dan dimensi *personal life interference with work* (r= -0,153).

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terdapat pada variablenya di mana pada penelitian di atas variabel yang digunakan adalah kepribadian proaktif sebagai variabel bebas dan *work life balance* sebagai varibel terikat, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *proactive personality*. Pada penilitian di atas juga terdapat perbedaan pada subjeknya di mana subjeknya adalah perawat di Jakarta Timur, sedangkan pada penelitian ini subjek yang dilibatkan adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan mengikuti MBKM.

Jurnal dengan judul ” yang ditulis Retno Windiarsih dan Arum Etikariena pada tahun 2017. 135 karyawan BUMN X merupakan sampel pada penelitian ini.

Hipotesi pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dengan prilaku kerja inovatif. Hasil analisis data menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian proaktif dengan perilaku kerja inovatif.

Pada penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini pada variabel dan subjek penelitian. Pada penelitian di atas varibel bebas yang digunakan adalah kepribadian proaktif dan variabel terikat perilaku kerja inovatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable *proactive personality*. Subjek yang digunakan pada penelitian di atas adalah karyawan BUMN X sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti program MBKM.

Jurnal yang berjudul "Kepribadian Proaktif sebagai Mediator antara Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Pertama" yang ditelitih oleh Putri dan Salim pada tahun 2020. Terdapat 140 sampel yang merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hipotesis pada penelitian ini adalah kepribadian proaktif sebagai mediator antara dukunga orantua dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepribadian proaktif memediasi secara parsial hubungan antara dukungan orangtua dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier.

Pada penelitin di atas variable bebas yang digunakan adalah dukungan orantua, variabel terikatnya adalah efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir

dan variabel moderatornya adalah kepribadian proaktif. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *proactive personality.* Siswa SMP menjadi subjekpada penelitian di atas, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti MBKM.

Penelitian dengan judul "Hubungan kepribadian Proaktif dengan Perilaku Kerja Inovatif pada Generasi Milennial" diteliti oleh Dhien Amalia Putri pada tahun 2020. Sampel penelitian ini terdiri dari 315 generasi milennial yang berstatus karyawan *full time* di perusahaan barang maupun jasa di kota Surabaya. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dengan prilaku kerja inovatif pada generasi millennial. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan antara kepribadian proaktif dengan perilaku kerja inovatif pada generasi millennial. Semakin tinggi kepribadian proaktif yang dimiliki oleh individu, maka akan semakin tinggi pula prilaku kerja inovatif.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel serta subjek yang diteliti. Pada penelitian di atas variable bebas yang digunakan adalah kepribadian proaktif dan variabel terikatnya adalah perilaku kerja inovatif. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *proaktif personality*. Subjek pada penelitin di atas adalah generasi milennial yang berstatus sebagai karyawan full time di perusahaan barang atau jasa di Surabaya. Sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti program MBKM.

Penelitian dengan judul “Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir” oleh Muhammad Diar Mahardika dan Anang Kistyanto, pada tahun 2020. Sampel penelitin ini adalah 41 karyawan. Hipotesis pada penelitian ini adalah hubungan kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir dengan adaptabilitas karir sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) kepribadian proaktif tidak berpengaruh terhadap kesuksesan karir; (2) kepribadian proaktif berpengaruh signifikan positif terhadap adaptabilitas karir; (3) adaptabilitas memiliki efek positif dan signifikan terhadap kesuksesan karir; (4) kepribadian proaktif memiliki pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel dan subjek. Di mana pada penelitian di atas menggunakan variabel bebas yaitu kepribadian proaktif dan adaptabilitas karir, variabel terikatnya adalah kesuksesan karir. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu *proactive personality.* Subjek pada penelitian di atas adalah karyawan, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa yang pernah, sedang maupun yang tidak mengikuti MBKM.

Penelitian dengan judul yang diteliti oleh Zijun Cai, Yanjun Guan, Hongyan Li, Wei Shi, Kun Guo, Yi Liu, Qinglin Li, Xue Han, Peng Jiang, Zheng Fang, Huijuan Hu pada tahun 2014. Jumlah sampel pada peneliytian ini adalah 305 orang. Hipotesis penelitian ini adalah hubungan antara *self esteem*, *proactive personality, career exploration, future work self* dan *career adaptability*. Hasil pada

penelitian ini adalah *self esteem* dan *proactive personality* secara positif memprediksi *future work self* dan *career adaptability.* Selain itu, hasil mengungkapkan efek positif dari *self esteem* pada *career exploration* pada siswa yang memiliki *proactive personality* yang lebih tinggi

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel dan subjek. Pada penelitian di atas menggunakan variabel bebas berupa *future work self*, variabel moderator yaitu *self esteem* dan *proactive personality* dan serta variabel terikatnya adalah *career adaptability*. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan *proactive personality* sebagai variabelnya. Selain itu terdapat perbedaan pada subjek di mana pada penelitian ini subjenya adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti MBKM.

Judul penelitian oleh Faizah Ulfah dan Zakiah Akmal, pada tahun 2019. Jumlah sampel pada penelitian ini 270 mahasiswa tingkat akhir. Hipotesis penelitian ini adalah terhadap peran *proactive personality* terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini adalah terdapat peran *proactive personality* terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Perbedaan pada penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel, di mana pada penelitian di atas menggunakan variabel kepribadian proaktif sebagai variabel bebas dan adaptabilitas karir sebagai variabel terikat, Sedangkan pada penelitian ini varabel yang digunakan hanya variabel *proactive personality*. Perbedan lainnya terletak pada subjek penelitian, di mana pada penelitian di atas subjenya adalah mahasasiswa tingkat akhir sedangkan

pada penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti MBKM.

Judul penelitian ini adalah “Kepribadian Proaktif dan Keterikatan Kerja pada Karyawan PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Rizkiani dan Sawitri pada tahun 2015. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dengan keterikatan kerja pada karyawan pada karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pada penelitian ini menunjukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepribadian proaktif dan keterikatan kerja.

Perbedaan pada penelitian di atas adalah pada variabel terikat, di mana pada penelitian di atas menggunakan variabel bebas berupa kepribadian proaktif dan variabel terikatnya keterikatan kerja, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *proactive personality*. Untuk subjek pada penelitian di atas adalah karyawan PT PLN (PERSERO), sedangkan pada penelitian ini melibatkan mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti program MBKM.

Penelitian dengan judul “*Proactive Personality and Career Adaptability of Chinese Female Pre-Service Teachers in Primary Schools: The Role of Calling*” oleh Ya Wen, Fei Liu, Liman Pang dan Huaruo Chen, pada tahun 2022. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif adaptabilitas karir dan *calling* untuk membentuk guru perempuan prajabatan sekolah dasar. Sampel pada penelitian ini adalah 707 guru sekolah dasar perempuan prajabatan Sekolah Dasar.

Hasil dari penelitian ini adalah adaptabilitas karir dan dimensinya memiliki hubungan yang positif dengan *proactive personality* dan *calling*.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas terdapat pada variabelnya, di mana pada penelitian di atas menggunakan 3 variabel yaitu, *proactive personality* sebagai variabel bebas, *calling* sebagai variabel moderator, dan adaptabilitas karir sebagai variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini haya menggunakan satu variabel yaitu *proactive personality*. Pada subjek juga terdapat perbedaan, yaitu pada penelitian di atas subjeknya adalah guru perempuan prajabatan sekolah dasar, sedangkan untuk penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa yang pernah, sedang dan tidak mengikuti MBKM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul "Gambaran *Proactive Personality* pada Mahasiswa di Universitas yang melaksanakan program MBKM" terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dari segi variabel, subjek, dan fenomena. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aryaningtyas, A. T., & Pulupiningtyas, D. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai variabel Moderasi. *Matrix: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *13*(1), 15–25. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i01.p02

Azwar. (2017). *Metode penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bakker, A. B., Tims, M., & Derks, D. (2012). Proactive personality and job performance: The role of job crafting and work engagement. *Human Relations*, 65(10), 1359–1378. https://doi.org/10.1177/0018726712453471

Bateman, T. S., & Crant, J. M. (1993). The proactive component of organizational behavior : A measure and correlates. *Journal of Organizational Behavior*, *14*(November 1991).

Buil, I., Martínez, E., & Matute, J. (2019). Transformational Leadership and Employee Performance: The Role of Identification, Engagement and Proactive Personality. *International Journal of Hospitality Management*, 77, 64-75.https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.06.014

Cai, Z., Guan, Y., Li, H., Shi, W., Guo, K., Liu, Y., Li, Q., Han, X., Jiang, P., Fang, Z., & Hua, H. (2014). PT. *Journal of Vocational Behavior*. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.10.004

Covey, R. (2001). *Praise for The Seven Habits Of Highly Effective People by Stephen*.

Darmayanti, K. K. H., & Salim, R. M. A. (2020). The enhanced career decision-making self-efficacy by emotional intelligence depended on proactive personality. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, *18*(50), 121–142. https://doi.org/10.25115/EJREP.V18I50.2685

Duan, Q., Niu, C. J., & Dong, J. Q. (2018). College students' active personality and career decision-making difficulties-the role of parental occupation-related behaviors. *Beijing Youth Research*., 27(2), 35–42.

Fauziah, Y., Vantissha, D., & Unggul, U. E. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Abdimas*, *8*(2), 117–123.

Fitwaturrusuliyah, N. V., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan antara Kepribadian Proaktif dengan Efikasi Diri dalam Mengmbil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, *6*(4), 15–21.

Fuadi, Marjan T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594

Guan, Y., Dai, X., Gong, Q., Deng, Y., Hou, Y., Dong, Z., et al. (2017). Understanding the trait basis of career adaptability: a two-wave mediation analysis among Chinese university students. *J. Vocat. Behav*. 10, 32–42. doi: 10.1016/j.jvb.2017.04.004

Hajizah, R., Wiroko, E. P., & Paramita, A. D. (2020). Hubungan antara Kepribadian Proaktif dan Dimensi-Dimensi Work Life Balance pada Perawat. *Happiness*, 4(2).

He, Z., Zhou, Y., Li, F., Rao, Z., & Yang, Y. (2020). The Effect of Proactive Personality on College Students ' Career Decision - Making Difficulties : Moderating and Mediating Effects. *Journal of Adult Development*, *0123456789*. https://doi.org/10.1007/s10804-020-09359-9

Kannangara, C. S., Allen, R. E., Waugh, G., Nahar, N., Zahraa, S., Khan, N., Rogerson, S., & Carson, J. (2018). *All That Glitters Is Not Grit : Three Studies of Grit in University Students*. *9*(August), 1–15. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01539

Kemendikbud. (2020). Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Kedokteran UNS*, *4*(5), 22–39.

Kemdikbud. (2021, Febuari 17). Transformasi Vokasi: Program Diploma Tiga Ditingkatkan menjadi Sarjana Terapan. Retrieved from Kemdikbud.go.id: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/transformasi-vokasi-program-diploma-tiga-ditingkatkan-menjadi-sarjana-terapan

Kemendikbud. (2022, Maret 8). Retrieved from Kemendikbud.go.id.

Kemendikbud. (2022, Agustus 26). Wirausaha Merdeka. Retrieved from wirausahamerdeka.id: https://wirausahamerdeka.id/

Liu, Y., Liu, J., and Wu, L. (2010). Are you willing and able? Roles of motivation, power, and politics in career growth. *J. Manag*. 36, 1432–1460. doi: 10.1177/ 0149206309359810

Lukito, C. D. R. (2020). Determinasi Kepribadian Proaktif Terhadap Kesuksesan Karir Melalui Leader Member Exchange. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(1), 265–275.

Mahardika, M. D., & Kistyanto, A. (2020). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir. *Forum Ekonomi*, 22(2).

Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, *9*(2), 38. https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594

Muhammad Diar Mahardika, A. K. (2020). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir. 22(2), 185–195.

Putri, N. K., & Salim, R. M. A. (2020). Kepribadian Proaktif sebagai Mediator antara Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *5*(2), 42–54. https://doi.org/10.17977/um001v5i22020p042

Rizkiani, B. E., & Sawitri, D. R. (2015). Kepribadian Proaktif Dan Keterikatan Kerja Pada Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Empati*, *4*(4), 38–43.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior, Seventeenth Edition, Global Edition. *Pearson Education Limited*, 747.

Sari, R. P., Tawami, T., & Bustam, M. R. (2021). *Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia*. *5*, 10303–10313.

Scott, C. L. (2015). Education Research and Foresight What Kind of Learning. *Education Research and Foresight*, 1–14.

Shi, B. (2015). *Investigation on Proactive Personality Status of the College Students*. *000*(Ssemse), 1–4. https://doi.org/10.2991/ssemse-15.2015.495

Shohib, M., & Ernawati. (2018). Student Centered Learning Solusi Atau Masalah di Era Revolusi Industri 4.0. *Hukum Dan Keadilan*, 86–103. https://stihpainan.e-journal.id/HK/article/view/4

Suthar, D. (2020). *Linking Proactive Personality, Career Adaptability with Resilient to Career Shock: A Moderation of Support* [Tesis, Tallinn University of Technology].https://digikogu.taltech.ee/en/Download/8e0b28d6-8d75-48b3-8b58-8add96158247

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sao, S., Suryani, L., Mbagho, H. M., & Mei, A. (2022). Respon Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores Pada Program MBKM. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 812-823.

Tian, J., Zhang, M., Wu, Y., & Zhou, H. (2022). Gender-based differences in the relationships among proactive personality, perceived entrepreneurial support and entrepreneurial intention of Chinese private college students: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, *13*(August), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.871343

Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal

orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, *84*(1), 39–48. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.11.004

Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). Peran Kepribadian Proaktif Terhadap Adaptabilitas Kareer Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, *11*(1), 45–54. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI

Wahyuni, D. and Abdillah, D. (2019) 'Analisa Pembelajaran Dan Penilaian Teknologi Pendidikan, Di Perguruan Tinggi Dengan Metode Student Centered Learning Berbasis Teknologi Informasi', *in l'prosiding Seminar Nasional Era Industri (SNED 4.0, pp*. 136-141

Wang, Z., Zhang, J., Thomas, C. L., Yu, J., & Spitzmueller, C. (2017). Explaining benefits of employee proactive personality: The role of engagement, team proactivity composition and perceived organizational support. *Journal of Vocational Behavior*, *101*(May 2016), 90–103. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.04.002

Weifang, W., Jin, Y., Xuehui, Z., Yi, W., & Shaoqing, Y. (2022). *Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Eksplorasi Karir Mahasiswa : Efek Mediasi Rantai Inti Evaluasi Diri dan Kemanjuran Pilihan Karir*. *12*(10), 3487–3495. https://doi.org/10.12677/ap.2022.1210425

Wen, Y., Liu, F., Pang, L., & Chen, H. (2022). Proactive Personality and Career Adaptability of Chinese Female Pre-Service Teachers in Primary Schools: The Role of Calling. *Sustainability*, 14(7). doi:https://doi.org/10.3390/su14074188

Windiarsih, R., & Etikariena, A. (2018). Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dan Perilaku Kerja Inovatif di BUMN X. *Journal Psikogenesis*, *5*(2), 123. https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.501